

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
HOUSE PARENT DALAM MEMPERTAHANKAN
LINGKUNGAN YANG UNGGUL
BAGI SISWA KELAS XII
DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh :

RAFA NUR SADIRA

07031282126088

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
HOUSE PARENT DALAM MEMPERTAHANKAN
LINGKUNGAN YANG UNGGUL BAGI SISWA KELAS XII
DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

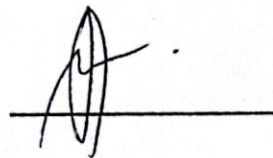
RAFA NUR SADIRA

07031282126088

Pembimbing I

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.

NIP. 196406061992031001



Pembimbing II

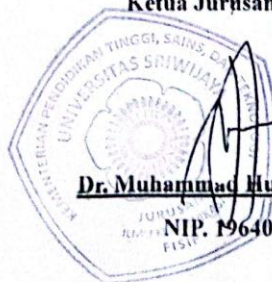
Misni Astuti, S. Sos., M. I. Kom.

NIP. 198503102023212034



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
HOUSE PARENT DALAM MEMPERTAHANKAN
LINGKUNGAN YANG UNGGUL BAGI SISWA KELAS XII
DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

RAFA NUR SADIRA

07031282126088

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 29 April 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M. Si.

Ketua Penguji

Galih Priambodo, S.Pd., M. I. Kom.

Anggota

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.

Anggota

Misni Astuti, S. Sos., M. I. Kom.

Anggota

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.

NIP. 196601221990032004

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafa Nur Sadira
NIM : 07031282126088
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 17 September 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penerapan Komunikasi Interpersonal *House Parent* dalam Mempertahankan Lingkungan yang Unggul bagi Siswa Kelas XII Di SMA Negeri Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 20 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Rafa Nur Sadira

NIM. 07031282126088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Go Big or Go Home”

....La tahzan innallaha ma'ana....

“Don’t be sad. Allah is with us”

(At-taubah: 40)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ibu dan Ayah yang selalu percaya dan mendukung anak perempuan pertamanya selama duduk di bangku kuliah. Tanpa doa dan restu, mungkin anak perempuan pertama kalian tidak akan bisa sampai di titik ini. Terima kasih telah berjuang untuk Rafa.

ABSTRACT

SMA Negeri Sumatera Selatan is one of the schools that uses international and national curriculum. This school is based on a boarding school that implements a house system to reduce homesickness, in the house system there are house parents who are their parents while studying at SMA Negeri Sumatera Selatan. There are problems that underlie interpersonal communication where grade XII students have learning pressure due to high expectations because they are studying at one of the leading schools. Thus, grade XII students need motivation from house parents as their parents at school. The theoretical basis for this study is the Interpersonal Communication Theory proposed by Joseph A. Devito (2016). The method in this study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through an interview process with four main informants and three supporting informants. There were findings that in the flexibility dimension not all house parents were willing to take the time suddenly to interact and for empathy house parents did not show it emotionally but in the form of action. The conclusion, in its application, house parents tend to take a personal approach to interact, always focus on the person they are talking to and provide sentences of support at the end of the conversation which produces positive things from within grade XII students at SMA Negeri Sumatera Selatan from within to academics.

Keywords: *House Parent, Learning Pressure, Interpersonal Communication*

Advisor I



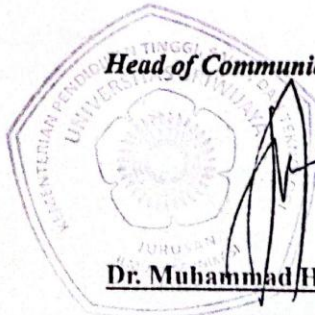
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Misni Astuti, S. Sos., M. I. Kom.
NIP. 198503102023212034

Head of Communication Science Department

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum internasional dan nasional. Sekolah ini berbasis asrama yang menerapkan *house system* guna mengurangi rasa rindu dengan suasana di rumah, di dalam *house system* terdapat *house parent* yang menjadi orang tua mereka selama bersekolah di SMA Negeri Sumatera Selatan. Terdapat permasalahan yang melandasi adanya komunikasi interpersonal yang mana siswa kelas XII memiliki tekanan belajar disebabkan ekspektasi yang tinggi karena menempuh pendidikan di salah satu sekolah unggul. Sehingga, siswa kelas XII membutuhkan motivasi yang berasal dari *house parent* sebagai orang tua mereka di sekolah. Landasan teori pada penelitian ini adalah Teori Komunikasi Interpersonal yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito (2016). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui proses wawancara dengan empat informan utama dan tiga informan pendukung. Terdapat temuan bahwa pada dimensi *flexibility* tidak semua *house parent* bersedia meluangkan waktunya secara tiba-tiba untuk melakukan interaksi dan untuk *emphaty house parent* tidak memperlihatkan secara emosional namun dalam bentuk aksi. Kesimpulan, dalam penerapannya *house parent* cenderung melakukan pendekatan secara personal untuk melakukan interaksi, selalu fokus terhadap lawan bicaranya serta memberikan kalimat dukungan di akhir pembicaraan yang menghasilkan hal positif dari dalam diri siswa kelas XII di SMA Negeri Sumatera Selatan dari dalam diri hingga akademik.

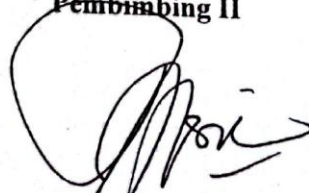
Kata kunci: *House Parent*, Tekanan Belajar, Komunikasi Interpersonal

Pembimbing I



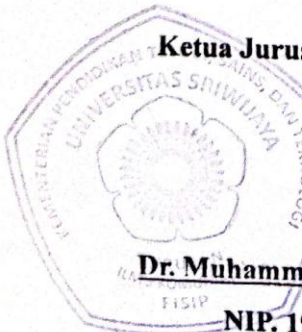
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II



Misni Astuti, S. Sos., M. I. Kom.
NIP. 198503102023212034

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M. Si.
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di bangku perkuliahan yakni penyusunan skripsi dengan judul Penerapan Komunikasi Interpersonal *House Parent* dalam Mempertahankan Lingkungan yang Ungul bagi Siswa Kelas XII di SMA Negeri Sumatera Selatan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Misni Astuti, S.Sos, M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi
4. Bapak Karerek, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan terutama saat proses pemilihan judul skripsi.
5. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi penulis selama masa perkuliahan.
6. SMA Negeri Sumatera Selatan yang bersedia mengizinkan menjadi tempat penelitian bagi penulis, terutama para guru, staf dan siswa yang telah menyambut ramah penulis saat datang ke SMA Negeri Sumatera Selatan.
7. Kedua orang tuaku tersayang, Ibu dan Ayah yang selalu memberikan doa dan semangat untuk anak perempuan pertamanya yang telah menyelesaikan skripsinya. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan selama menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.
8. Adik-adik penulis Niya dan Fatih yang selalu memberikan canda tawa kepada penulis ketika pulang ke rumah dan memberikan energi yang positif, sehingga penulis mendapatkan semangat saat menyelesaikan skripsinya.
9. Wak Ani, Wak Lem, Bik Mot, Babang Wendi, Mbah Sanah dan semua keluarga besar. Terima kasih telah mendoakan dan mendukung penulis selama menempuh pendidikan.
10. Salsabila Zahra Permatasari, teman seperti saudari kandung yang telah bersama-sama sejak awal masuk kuliah hingga berada di fase mengerjakan skripsi. Terima kasih atas dukungan, doa, bantuan dan semua hal yang telah dilakukan untuk penulis selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.

11. Kak Fani dan Kak Anggie yang menjadi tempat penulis untuk bercerita tentang perkembangan skripsi. Terima kasih telah mendukung penulis di kala suka maupun duka.
12. Tirani dan Salma, sahabat penulis dari SMA memiliki sifat dan watak yang sama. Walaupun beda universitas tapi doa serta dukungan selalu diberikan kepada penulis.
13. Teuku, Ummu, Regina, Fiqi, Rahma, Dini, Cikal dan semua anggota HIMA UI yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah membantu penulis, saling menguatkan karena kita berada di posisi yang sama sedang mengerjakan skripsi.
14. Dila, Syifa, Nandes, Dika, Marco, Dian, Stefina, Kiki, Puja, Rani, Suci dan teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 yang telah menjadi teman kuliah, teman bimbingan dan teman main penulis selama di Indralaya.
15. Mareen, Amirah dan Ami sebagai adik tingkat penulis yang sangat baik dalam menemani penulis saat suka maupun duka.
16. Doni, Adinda, Tasdel, Anggie, Yohanna, Mimi dan Semua jajaran BPH BO Cogito FISIP UNSRI periode 2023-2024 yang telah memberikan pengalaman yang sangat baik bagi penulis, terutama semua anggota Biro Kestari yang telah menjadi rumah kedua di bangku perkuliahan.
17. *Dear Enhypen my seven boys, especially Heeseung and Ni-Ki thank you for being my inspiration, your songs have been with me since high school when I was at my ups and downs. Thank you for that.*
18. Teruntuk diri sendiri, Rafa Nur Sadira yang telah berjuang dari awal perkuliahan hingga ada di fase penyusunan skripsi yang ditakuti oleh kebanyakan orang. Terima kasih karena sudah berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini, memang jauh dari kata sempurna akan tetapi kamu hebat karena sudah bertahan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Aamiin*.

Indralaya, 20 Maret 2025

Rafa Nur Sadira

NIM. 07031282126088

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Komunikasi Interpersonal.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Faktor Pendukung Komunikasi Interpersonal..	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Hambatan komunikasi interpersonal	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Karakteristik Komunikasi Interpersonal	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Unsur-unsur komunikasi interpersonal.....	Error! Bookmark not defined.

2.3 Teori Komunikasi Interpersonal	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>House Parent</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5 Unggul	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Alat ukur dari teori yang dipakai	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.8 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Key Informan	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Informan Pendukung	Error! Bookmark not defined.
3.6 Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Wawancara Mendalam	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Identitas SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri Sumatera Selatan ..	Error! Bookmark not defined.
defined.	

4.1.3 Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Letak Geografis SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sistem Pendidikan SMA Negeri Sumatera Selatan .	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Sistem Pendidikan di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Sistem Pendidikan di Asrama.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Program Unggulan SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Profil Informan	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1. <i>Mindfulness</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.2. <i>Immediacy</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.3. <i>Openness</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 <i>Flexibility</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.5. <i>Expressiveness</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.6. <i>Emphaty</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.7. <i>Supportiveness</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Identitas SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Bentuk Penerapan <i>Mindfulness</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Bentuk Penerapan <i>Immediacy</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Bentuk Penerapan <i>Openness</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 4 Bentuk Penerapan <i>Flexibility</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 5 Bentuk Penerapan <i>Expressiveness</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 6 Bentuk Penerapan <i>Emphaty</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 7 Rekap Data Prestasi Siswa Kelas XII Periode Juli-Desember	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 8 Bentuk Penerapan <i>Supportiveness</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat SMA Negeri Sumatera Selatan berdasarkan nilai UTBK Tahun 2022.....	2
Gambar 2. 1 Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Logo 9 House di SMA Negeri Sumatera Selatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Rata-rata hasil Try Out SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Surat sebagai bentuk dukungan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran II Coding Transkrip Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran III. Dokumentasi Wawancara Informan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IV. Data Prestasi Siswa Kelas XII SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran V Catatan Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VI. Surat Izin Penelitian SMA Negeri Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VII Hasil Tes Plagiasi Universitas Sriwijaya ..	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menempuh pendidikan di sekolah unggulan merupakan impian semua peserta didik, terutama anak yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Setiap siswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas sering kali memiliki rasa tertekan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan para siswa sudah harus menyusun strategi untuk masa depan yang akan mereka tempuh di perguruan tinggi.

Tekanan dan ekspektasi akademik merupakan dua komponen utama yang mempengaruhi kegiatan belajar. Siswa dapat mengalami kecemasan dan stress karena tekanan untuk unggul secara akademis dan mencapai skor ujian yang tinggi. Ketakutan, baik yang dipaksakan oleh orang tua dan tenaga pendidik atau yang dipaksakan oleh siswa sendiri, dapat menyebabkan berbagai gejala yang berhubungan dengan stres dan berdampak pada emosional siswa. Berdasarkan penelitian dari (Khanafiah et al., 2023) tekanan akademik terjadi ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang menyebabkan kepribadian yang pesimis, emosi yang tidak stabil, bahkan tidak bisa manajemen waktu dan mengendalikan situasi.

Tekanan yang dihadapi setiap siswa kelas XII lebih besar dibandingkan kelas X dan XI, karena kelas XII merupakan babak akhir dan penentuan dari proses pembelajaran yang telah diikuti. Tekanan yang dihadapi oleh siswa kelas XII juga menjadi tekanan dari tenaga pendidik yang harus memiliki strategi untuk mempertahankan predikat sekolah unggulan. Oleh karena itu, peran tenaga pendidik selain mengajar di kelas, diharapkan juga bisa memberikan dukungan

kepada semua siswa yang merasa tertekan dan kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempertahankan sekolah yang unggul bagi para siswa.

Sifat kompetitif dari berbagai macam ujian yang akan dihadapi membuat tekanan belajar bagi kelas XII semakin meningkat. Untuk memiliki masa depan yang sukses, siswa sering kali merasa perlu untuk mengungguli di bidang akademik dan bersaing dengan sekolah unggul lainnya. Salah satu kesulitan para siswa untuk mengalokasikan waktu belajar yang cukup untuk setiap mata pelajaran, ekstrakurikuler dan padatnya jadwal di asrama. Keterampilan manajemen waktu yang efektif sangat penting untuk mengurangi tekanan dalam belajar.



Gambar 1. 1 Peringkat SMA Negeri Sumatera Selatan berdasarkan nilai UTBK Tahun 2022

Sumber : ltmpt.ac.id (2022)

SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan salah satu sekolah yang masuk ke dalam top 1000 SMA terbaik di Indonesia berdasarkan nilai Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) dari 23.657 SMA se-Indonesia. Dilansir dari laman ltmpt.ac.id yang tertera di Gambar 1.1 menampilkan peringkat SMA Negeri

Sumatera Selatan berdasarkan nilai UTBK yang diselenggarakan LTMPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi), SMA Negeri Sumatera Selatan menduduki peringkat 199 nasional dan peringkat 4 di provinsi Sumatera Selatan. Top 1000 SMA terbaik di Indonesia menjadi tolak ukur dalam pemeringkatan SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi). Sehingga semua siswa yang ada di Indonesia berlomba-lomba dalam mendapatkan SNBP dan top 1000 SMA terbaik se-Indonesia terutama SMA Negeri Sumatera Selatan. Akan tetapi, tekanan yang dihadapi oleh para siswa sangat besar mulai dari orang terdekat bahkan guru sekalipun.

Dilansir dari laman smansumsel.sch.id, SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dan berbasis asrama (*boarding school*). SMAN Sumatera Selatan menerapkan dua kurikulum sebagai acuan belajar bagi seluruh siswa yakni Kurikulum Merdeka dan *Cambride Curriculum* sebagai kurikulum internasional serta program pendidikan asrama selama tiga tahun penuh bagi seluruh siswa mulai dari kelas X hingga XII SMA. Program pendidikan di asrama SMAN Sumatera Selatan ini bertujuan menjadikan seluruh siswa menjadi lebih mandiri, meskipun jauh dari keluarga kandung para siswa selama di asrama diwajibkan mengerjakan tugas-tugas kemandirian di sekolah maupun asrama.

Seluruh siswa yang menempuh pendidikan di SMA Negeri Sumatera Selatan menjalani proses belajar yang jauh dari keluarga. Sekolah berasrama memang memiliki kemungkinan para siswanya mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal di perguruan tinggi. Walaupun siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak di sekolah berasrama mereka

memiliki tantangan yang sangat besar karena jauh dari orang tua yang merupakan *support system* utama dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak bisa pulang kerumah kecuali libur semester, sehingga mereka memiliki gangguan emosional secara tidak langsung dalam kegiatan belajar.

SMA Negeri Sumatera Selatan tentu memiliki solusi agar emosional para siswanya tidak terganggu, yakni menerapkan *house system*. *House system* di SMA Negeri Sumatera Selatan berfungsi sebagai keluarga mereka di sekolah, terdapat 9 rumah (*houses*) yang menjadikan suasana kekeluargaan di asrama sangat erat yakni *Dolphin House, Dove House, Eagle House, Hornbill House, Komodo House, Lion House, Manta Ray House, Rhino House* dan *Shark House*. Setiap angkatan terdiri dari 12-14 siswa yang terhimpun ke dalam masing-masing *house* sehingga total siswa di setiap *house* berjumlah 35-37 orang.

Masing-masing *house* didampingi oleh *house parent*. *House parent* merupakan orang tua asuh yang menjadi pengganti peran orang tua kandung selama siswa bersekolah di SMA Negeri Sumatera Selatan. *House parent* terdiri dari tenaga pendidik, staf tata usaha, staf umum, dan guru asrama. Peranan *house parent* di sekolah dan asrama sangatlah penting bagi para siswa khususnya pada masa remaja. *House parent* asrama juga berperan besar membina kedisiplinan peserta didik agar ketertiban jalannya program di asrama dapat berjalan lancar dan efektif. Melalui kehidupan di asrama, peserta didik akan belajar menumbuhkan rasa saling percaya, saling peduli, saling melindungi dan menghargai perbedaan yang ada. Kehadiran *house parent* bagi siswa SMA Negeri Sumatera Selatan menjadikan peran pengganti orangtua kandung setiap siswa. Meskipun menjadi peran pengganti orangtua kandung, beberapa siswa masih belum akrab dengan *house parent* nya

masing-masing. Sehingga, penerapan komunikasi yang ada antara *house parent* dan siswa dalam memberikan dukungan belajar kurang efektif.

Peran *house parent* dalam mendukung segi emosional siswa dalam bentuk komunikasi interpersonal sangatlah penting, mengingat semua siswa SMA Negeri Sumatera Selatan berada jauh dari orang tuanya masing-masing. Komunikasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang. Banyak yang menganggap bahwa berkomunikasi itu mudah. Namun, jika terdapat gangguan dalam komunikasi, baik itu pada media, komunikator, atau komunikasi itu sendiri, maka komunikasi akan menjadi sulit. Dalam kondisi seperti ini, komunikasi mungkin tidak berjalan dengan baik. Hal ini juga berlaku untuk interaksi antara *house parent* dan siswa. Komunikasi interpersonal dilaksanakan secara terbuka, kasih sayang dan rasa saling percaya. Peran *house parent* sangat berpengaruh bagi seluruh siswa yang jauh dari orang tua dalam memberikan motivasi belajar sehingga terciptanya lingkungan yang unggul.

Setiap individu diharuskan untuk memiliki pendidikan di hidupnya. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam perkembangan masing-masing individu. Pendidikan tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan saja, malinkan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang ada di lingkungan sekitar. Dalam situasi apapun, pendidikan tidak dapat disingkirkan di kehidupan sehari-hari. Pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal meliputi sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sekolah merupakan tempat bagi setiap siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa. Selain menjadi tempat belajar, sekolah juga menjadi tempat untuk

pembentukan etika, moral, kedisiplinan serta mencetak lulusan yang unggul. Dalam proses pembelajaran, peran komunikasi sangat penting agar terciptanya suasana belajar yang baik dan mempertahankan sekolah yang unggul.

Pada masa sekarang, komunikasi menjadi sarana yang sangat penting dalam pertukaran informasi dan pemahaman. Komunikasi yang tidak berjalan dengan baik, mengakibatkan hubungan sosial akan terganggu dan menimbulkan kesalahpahaman. Hadirnya komunikasi yang menjadi bagian penting dalam kehidupan setiap manusia ialah dapat membangun interaksi sosial dan hubungan sosial yang baik dalam bertukar pesan, informasi, pikiran dan makna di kehidupan sosial.

Menurut Richard L. Wiseman dalam (Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto, 2013) komunikasi merupakan proses yang melibatkan pertukaran pesan dan penciptaan makna. Penjelasan lebih lanjut bahwa komunikasi yang efektif berdasarkan pengertian di atas adalah apabila komunikan memahami pesan yang disampaikan komunikator sama persis dan tidak ada kesalahpahaman. Menurut Onong Uhcjana Effendy dalam (Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto, 2013) komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan tanpa adanya kesalahan dalam proses penyampaian informasi.

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi yang dilakukan secara verbal maupun non verbal yang terdiri dari dua orang (atau bahkan lebih dari dua) yang saling bergantung. Komunikasi interpersonal biasanya terjadi oleh orang-orang yang memiliki keterikatan. Yang termasuk ke dalam komunikasi interpersonal seperti ayah dan anak, guru dan siswa, bos dan karyawan dan sejenisnya (DeVito, 2016). Komunikasi interpersonal yang cenderung memiliki ketergantungan karena terdapat ikatan dan dapat dipastikan bahwa cara berkomunikasi ditentukan dengan jenis hubungan yang dimiliki oleh dua orang tersebut seperti tenaga pendidik dan siswa.

Komunikasi interpersonal terjadi secara tatap muka, seperti tenaga pendidik yang sedang mengajar di kelas ataupun memberikan arahan kepada siswanya. SMA Negeri Sumatera Selatan merupakan sekolah berasrama menghadirkan waktu yang lebih banyak bagi tenaga pendidik dan siswa untuk berbincang dibandingkan dengan sekolah lain dengan sistem non asrama. Komunikasi yang terjadi antara tenaga pendidik dan siswa dapat dibilang komunikasi yang interaktif, karena terdapat proses melingkar yang antara komunikator dan komunikan yang selalu memberikan *feedback*. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya seperti empati, saling terbuka, mendukung dan percaya. Fakta di lapangan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal terkadang terhambat.

Berdasarkan pra-riset yang telah peneliti lakukan bahwa pasca pandemi covid-19 telah menghambat semua aktivitas masyarakat terutama bersekolah, semua aktivitas yang semula dijalankan sudah tidak dijalankan demi memutus virus covid-19. SMA Negeri Sumatera Selatan memiliki kegiatan *house bonding* secara rutin

setiap hari jumat, yang mana kegiatan ini merupakan waktu berinteraksi secara mendalam dengan *house parent* masing-masing dan menceritakan secara penuh kegiatan setiap minggunya. Namun, pasca pandemi kegiatan ini sudah tidak ada lagi dan hanya dilakukan satu bulan sekali di awal bulan. Kegiatan *house bonding* sekarang pun terkadang tidak berjalan apabila waktu di sekolah sangat padat, sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dan *house parent* tidak terlihat keakrabannya.

Menurut Iman et al., (2024) tenaga pendidik saat berada di sekolah memiliki peran yang dominan dalam berkomunikasi kepada siswa baik saat jam pelajaran maupun setelah jam pelajaran telah selesai. Keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki tenaga pendidik sangat penting dalam menciptakan keterbukaan dengan siswa saat berkomunikasi. Apabila komunikasi antara tenaga pendidik dan siswa berjalan dengan baik, maka keakraban akan terjadi. Komunikasi tidak akan berjalan efektif apabila tenaga pendidik merasa dirinya lebih tinggi dari siswanya. Dalam menjalankan proses komunikasi, tenaga pendidik dan siswa harus disertai sifat saling menghargai dan menghormati. Penerapan komunikasi interpersonal yang baik akan memengaruhi perilaku siswa saat berada di sekolah.

Dari penjelasan di atas seharusnya komunikasi interpersonal yang terjadi antara *house parent* dan siswa sudah baik. Namun, kenyataannya masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki keakraban dengan *house parent* sehingga komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik dan memilih untuk tidak menceritakan kepada *house parent* tentang keseharian dalam sekolah maupun asrama. Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh *house parent* tentu juga sangat berpengaruh dalam mengurangi tekanan belajar pada siswa. *House parent*

berperan secara penuh dalam memberikan materi maupun motivasi kepada siswa, yang tentunya terdapat proses komunikasi di dalamnya.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh (RosanAbila, 2021) dengan judul “Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020)” yang menjelaskan bagaimana permasalahan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua kepada anak belum maksimal dalam memberikan motivasi belajar, sehingga anak tidak memiliki dorongan untuk belajar. Terdapat perbedaan penelitian yang akan penulis teliti yakni objek penelitiannya tenaga pendidik sebagai *house parent* yang menjadi peran pengganti orangtua kandung. Selain objek penelitian, lokasi penelitian berada di SMA Negeri Sumatera Selatan yang menerapkan sekolah berasrama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi secara jelas urgensi dan fokus penelitian ini adalah guna mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan komunikasi interpersonal *house parent* di SMA Negeri Sumatera Selatan, sehingga penulis mengajukan skripsi dengan judul “Penerapan komunikasi interpersonal *house parent* dalam mempertahankan sekolah yang unggul bagi siswa kelas XII di SMA Negeri Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal *house parent* sebagai tenaga pendidik dalam memberikan motivasi belajar sehingga

mempertahankan lingkungan yang unggul bagi siswa kelas XII di SMA Negeri Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal *house parent* sebagai tenaga pendidik dalam memberikan motivasi belajar sehingga mempertahankan lingkungan yang unggul bagi siswa kelas XII di SMA Negeri Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memiliki manfaat akademis dan praktis untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu komunikasi. Beberapa manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangsi perkembangan pada studi ilmu komunikasi dan sebagai penunjang sistem pembelajaran serta referensi adanya penelitian terkait komunikasi interpersonal di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur baru melalui analisis dan kajian terhadap penerapan komunikasi interpersonal. Sehingga pada akhirnya penelitian dapat mendukung pemahaman pembaca mengenai peneraan komunikasi interpersonal tenaga pendidik dalam mempertahankan sekolah yang unggul di sekolah.

1. Manfaat bagi para tenaga pendidik sekaligus *house parent* SMAN Sumatera selatan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi

dan petunjuk awal dalam melakukan penerapan komunikasi interpersonal dalam mendukung pembelajaran para siswa di sekolah.

2. Manfaat bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan ilmu baru yang akan memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang dipaparkan oleh penulis diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca terutama mahasiswa jurusan ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, e. (2024). *Pengantar Komunikasi Pendidikan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Covey, S. R. (2013). *The 7 HAbits of Highly Effective People*. New York: RossettaBooks.
- Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitave, and Mixed Methods*. . Los Angles: SAGE Publications.
- Creswell. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitave, and Mixed Methods Approaches Sixth Edition*. California: SAGE Publications.
- Daryando, & Rahardjo. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- DeVito, J. A. (2016). *Human communication The Basic Course Fourteenth Edition*. USA: Pearson Education.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book Fourteen Edition*. USA: Pearson Education.
- Littlejohn, F., & Oetzel. (2017). *Theories of Human Communication Eleventh Edition*. Illinois: Weveland Press.
- Milyane, d. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, M. (2023). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurdin, Moefad, Zubaidi, & Harianto. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Rakhmawati, Y. (2019). *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Kajian Empiris*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Jurnal

- Annastasya, D. A., & Romadhan, M. I. (2024). Pendekatan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa: SD Bisma Dua Surabaya. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 4(02), 1-6.
- Ariyani, E., & Hadiani, D. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *JSHP*, 4(2), 141–149.
- Fahrurnisa, H., Murad, A., & Hasanuddin, H. (2023). Hubungan Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 5(1), 11-20.
- Fitri, Y., & Gistituati, N. (2024). *Analisis Sekolah Unggul Ditinjau dari Indikator Mutu Sekolah*. 07(01), 381–388.
- Hsb, S. P., & Yusniah. (2024). Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB C Karya Tulus). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(2), 1879–1892. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.826>
- Iman, M., Sufni, N., Putri, E. J., & Amanda, S. (2024). Implementation of Teacher Interpersonal Communication on Student Behavior Changes. *International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM)*, 4(3), 900–906.
- Khanafiah, M., Agustin, A., Kurnia, F., & Alrefi, A. (2023). Tren Penelitian Stress Akademik di Sekolah Menengah Atas. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 32–52. <https://doi.org/10.21093/tj.v4i1.7395>
- Nurhadi, A., & Niswah, F. (2019). Interpersonal Communication Application of The Teacher in Achieving Student Learning Achievements in Mts Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan. *Al-Fikrah*, 2(1), 4.
- Rustini, T. (2022). *Pendekatan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Teacher Interpersonal Communication Approach In Improving Social Interactions Of Autistic Children*. 1(2), 174–180.
- Sareong, I. P. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>

Internet

- Boarding Education*. (2015). Dilansir dari laman <https://www.smansumsel.sch.id/index.php/ourschool/program/boarding-education> diakses pada 12 Oktober 2024.

Top 100 Sekolah Berdasarkan Nilai UTBK-LTMPT. (2022). Dilansir dari laman <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/> diakses pada 12 Oktober 2024.

Unggul. (2024). Dilansir dari laman <https://www.kbbi.web.id/unggul> diakses pada 3 Desember 2024.

Skripsi

Arrabi, S. M. (2023). Komunikasi Antarpribadi Ustadz dengan Santri dalam Memotivasi Menghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Al Adzkar Pamulang Tangerang Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.

Jumaidi, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Asrama (Boarding School) terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Boarding School Petapahan Kabupaten Kampar. . *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mailani, D. (2022). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan Dosen Pembimbing dalam pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) UIN SUSKA RIAU. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

RosanAbila, M. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya